

Masalah – Masalah yang Timbul dalam Menangani Kedatangan Kapal Asing yang Diageni oleh PT.Srijaya Segera Utama

Nugroho Subroto¹, Andri Susanto²

¹ Prodi D3 Transportasi, Fakultas Teknik – UNJ

² Prodi D3 Transportasi, Fakultas Teknik – UNJ

Abstrak. Andri Susanto, Masalah – Masalah Yang Timbul Dalam Menangani Kedatangan Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT. Srijaya Segera Utama, Karya tulis Tugas Akhir (TA), program D III Transportasi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Juni 2014. Kegiatan penelitian tugas akhir ini dilakukan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Srijaya Segera Utama yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keagenan. Untuk melakukan kegiatan operasional PT. Srijaya Segera Utama seringkali menemukan beberapa masalah yang menyebabkan terhambatnya kelancaran operasional. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui factor apa saja yang menyebabkan terhambatnya kelancaran kegiatan operasional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keterlambatan kedatangan kapal yang disebabkan oleh factor cuaca dan kerusakan mesin dapat menghambat kelancaran kegiatan operasional.

Kata kunci : Kedatangan Kapal, Factor Keterlambatan.

1 Pendahuluan

Dalam pertumbuhan ekonomi dunia berkembang pesat. Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam kelancaran arus barang ke seluruh dunia dan transportasi merupakan mata rantai yang sangat membutuhkan moda transportasi yang dapat memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi sebagai penyedia jasa dalam menunjang perpindahan barang yang merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku usaha dalam perdagangan internasional. Sampai saat ini sebagian besar dari pengangkutan barang ke seluruh dunia diangkut melalui laut dengan perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasanya. Hal ini disebabkan pelaku usaha lebih memilih moda transportasi laut karena biaya angkutnya relatif lebih murah dan daya angkutnya lebih besar dibandingkan dengan menggunakan moda transportasi lainnya, selain karena daya angkutnya lebih besar moda transportasi laut dapat mengangkut berbagai macam komoditas perdagangan. Dalam perdagangan internasional jarak yang ditempuh suatu moda transportasi sangat jauh, sehingga sampai sekarang transportasi laut merupakan sarana pengangkut yang lebih ekonomis untuk melancarkan arus barang dari suatu negara ke negara lain.

Kapal adalah sarana pengangkut yang merupakan unsur penting dalam menunjang perdagangan internasional. Pelayaran merupakan kegiatan yang akan selalu berkembang karena peranan pelayaran sangatlah penting karena hampir setiap barang yang di ekspor maupun impor diangkut melalui laut. Sejalan dengan semakin meningkatnya arus perdagangan internasional maka dibutuhkan perusahaan-perusahaan pelayaran yang dapat membantu dalam kelancaran kegiatan oprasional keluar masuk kapal di pelabuhan. Perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa transportasi laut untuk melayani kebutuhan kapal selaa berada di pelabuhan akan selalu berhubungan dengan pihak pengelola pelabuhan selaku penyedia jasa/fasilitas pelabuhan jasa/fasilitas yang diberikan oleh pelabuhan meliputi tambat, labuh, tunda, dan lain sebagainya untuk menunjang lancarnya kegiatan operasional kapal.

PT. Srijaya Segera Utama(Persero) merupakan perusahaan pelayaran niaga yang berdiri pada tahun 1995 dan memiliki unit usaha keagenan yang merupakan bisnis utama PT.Srijaya Segera Utama(Persero). Dalam menjalankan kegiatan operasi kapal keagenan PT.Srijaya Segera Utama memiliki cabang perusahaan di Cigading, Banten. Salah satu tugas PT.Srijaya Segera Utama(Persero) adalah mengurus segala keperluan kapal maupun kepentingan para *crew* kapal dari kapal mulai berlabuh sampai kapal kembali meninggalkan area pelabuhan. Dalam pengoprasiaannya terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat kelancaran operasional. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh keagenan adalah menangani proses penyandaran kapal. Proses penyandaran kapal sangatlah penting bagi operasional kapal di pelabuhan Tanjung Priok yang melibatkan pihak-pihak atau instansi terkait seperti PPSA, Karantina, Imigrasi, Bea Cukai, dan Syahbandar.

Dengan demikian dalam proses penyandaran, pengurusan segala bentuk persyaratan untuk *Clearance In* maka kapal yang akan singgah di Pelabuhan Indonesia harus terlebih dahulu menunjuk keagenan perusahaan pelayaran, hal tersebut diperlukan guna menyelesaikan seluruh keperluan yang dibutuhkan oleh kapal maupun *crew* selama berada di pelabuhan yang tidak mungkin dilakukan oleh Principal. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyoroti tentang keagenan kapal asing, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pelayanan kapal selama berada di Pelabuhan, penulis mencoba mengangkat masalah – masalah yang terjadi dalam kinerja operasional dalam proses keagenan kapal asing yang singgah di Pelabuhan Tanjung Priok.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian atau wilayah studi dan pengambilan data hanya pada kapal – kapal yang diageni oleh PT. Srijaya Segara Utama Dalam pembahasan ini menggunakan metode perbandingan, yaitu Seberapa besar keterlambatan kedatangan kapal yang diakibatkan oleh faktor cuaca yang buruk dan factor kerusakan mesin kapal.

C. KERANGKA BERFIKIR



D. PEMBAHASAN

Tugas agen adalah memberikan pelayanan kepada kapal milik principal di pelabuhan, dan salah satu pelayanan yang diberikan oleh agen adalah mempersiapkan proses kedatangan dan keberangkatan kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku . Sebagai perusahaan yang ditunjuk dan dipercaya maka agen harus meningkatkan profesionalisme kerja, dan juga harus tahu dan mengerti tentang prosedur dan peraturan di pelabuhan karena kinerja agen akan selalu dituntut untuk sistematis dan rasional. Namun dalam pelaksanaannya seringkali agen menemui beberapa masalah yang timbul dalam memberikan pelayanan di lapangan dan agen harus betul – betul membuat perencanaan yang matang dalam membuat jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal sehingga dapat memperkecil kerugian yang akan diderita oleh agen. Berikut

ini akan dibahas beberapa masalah yang timbul dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal asing di pelabuhan tanjung priok. Adapun masalah – masalah yang dihadapi oleh PT. Srijaya Segara Utama adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan mesin kapal
2. Kondisi cuaca .
3. Dermaga yang belum siap
4. Terbatasnya kapal tunda dan pandu

Pengaruh dari keterlambatan kedatangan kapal dapat mempengaruhi waktu kapal yang telah ditetapkan oleh PPSA untuk sandar dan hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi agen karena agen harus membuat PPKB ulang yang menyebabkan agen harus mengeluarkan biaya tambahan. Bertambahnya biaya operasional kapal tersebut, antara lain biaya sewa kapal, pemakaian bahan bakar. Biaya sewa kapal sebesar 1 USD/DWT/Day, jika kapal berukuran 45.000 DWT maka sewa kapal perhari menjadi 45.000 USD / Day. Dengan demikian setiap keterlambatan 1 jam kapal mengalami kerugian sebesar 1.875 USD. Disamping biaya sewa kapal tersebut, kapal juga mengalami kerugian dari pemakaian bahan bakar. Harga bahan bakar saat ini adalah 650 USD / Ton sedangkan pemakaian bahan bakar untuk kapal berukuran 45.000 DWT dibutuhkan 90 Ton / Day, dengan demikian setiap keterlambatan 1 jam kapal mengalami kerugian 2.437,5 USD dari pemakaian bahan bakar tersebut. Selain dari kerugian di atas, kapal juga bisa saja kehilangan dermaga yang sudah dipesan, dikarenakan dermaga tersebut ditempati oleh kapal lain yang datang terlebih dahulu, akibatnya PT. Srijaya Segara Utama harus menunggu dermaga tersebut kosong. Dan sebagai agen yang berpengalaman PT. Srijaya Segara Utama dalam hal mempersiapkan pelayanan pada saat kedatangan kapal asing melakukan koordinasi dengan pihak – pihak terkait di pelabuhan dan juga nahkoda kapal untuk menginformasikan posisi kapal, sehingga waktu kedatangan kapal di pelabuhan Tanjung Priok dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan. Jika terjadi komunikasi yang baik antara agen dan nahkoda kapal maka tidak akan terjadi hal – hal yang dapat mengakibatkan berubahnya jadwal kedatangan kapal sehingga kapal dapat tepat waktu tiba di pelabuhan.

E. KESIMPULAN

1. Dalam proses penunjukan keagenan kapal, PT. Srijaya Segara Utama tidak terjadi masalah
2. Beberapa masalah yang ditemui dalam menangani kedatangan kapal, beberapa masalah tersebut antara lain :
 - a) Keterlambatan Tiba, yang disebabkan oleh :
 - 1) Kondisi Cuaca sebesar 80 %
 - 2) Kerusakan mesin kapal sebesar 20%
 - b) Keterlambatan sandar yang disebabkan oleh :
 - 1) Dermaga yang belum siap sebesar 20%
 - 2) Terbatasnya pandu dan kapal tunda yang disebabkan oleh padatnya lalu lintas di pelabuhan Tanjung Priok yang membuat kapal harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan sebesar 80%
3. Kerugian yang ditimbulkan akibat keterlambatan tersebut tergantung dari besarnya DWT kapal, untuk kapal dengan ukuran 45.000 DWT mengalami kerugian 1.875 USD setiap terlambat 1 jam.
4. Kerugian yang ditimbulkan akibat pemakaian bahan bakar sebesar 2.437,5 USD setiap jamnya.

F. SARAN

1. Koordinasi antara pihak agen dengan pihak *principal* dan instansi terkait harus dilakukan lebih intensif sehingga setiap perubahan kedatangan maupun sandar bisa diketahui dengan segera oleh semua pihak dan dapat segera dilakukan revisi untuk persiapan waktu penyandaran kapal.
2. Jumlah ketersediaan kapal tunda dan petugas pandu perlu ditambah agar kapal tidak terlalu lama menunggu pelayanan tunda dan pandu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Capt. R.P. Suyono, (2001), "Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor – Impor melalui laut", Jakarta.